

PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL DAN PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI Z DENGAN *SELF-CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Nurlaila Puspa Ramadhani¹, Baldrice Siregar², Frasto Biyanto³
^{1,2,3}Magister Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
 Email: ¹nurlailapuspa83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z serta menguji pengaruh self-control terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden Generasi Z berusia 20–25 tahun yang berdomisili di Kota Yogyakarta dan pernah menggunakan e-wallet. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan serta self-control. Penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan serta self-control. Selain itu, self-control terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, penggunaan e-wallet, dan kemampuan mengendalikan diri berperan penting dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan Generasi Z di era digital.

Kata Kunci: *Gaya Hidup Digital, Penggunaan E-Wallet, Self-Control, Perilaku Manajemen Keuangan, Generasi Z*

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif melalui perencanaan, pengendalian pengeluaran, penyimpanan dana, dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Pada Generasi Z, perkembangan teknologi digital dan kemudahan layanan keuangan turut memengaruhi cara individu mengelola keuangannya karena proses transaksi menjadi semakin cepat dan praktis (Siskawati & Ningtyas, 2022).

Perkembangan teknologi telah mendorong terbentuknya gaya hidup digital yang ditandai dengan tingginya ketergantungan terhadap teknologi dalam aktivitas sehari-hari, termasuk berbelanja dan bertransaksi. Kondisi ini mendorong meningkatnya perilaku

konsumtif pada Generasi Z, seperti belanja daring, mengikuti tren media sosial, dan melakukan impulse buying, sehingga berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan (Utami & Hikmayani, 2025)

Selain gaya hidup digital, penggunaan e-wallet sebagai bagian dari financial technology (fintech) juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan. Kemudahan dan efisiensi transaksi yang ditawarkan e-wallet dapat meningkatkan intensitas pengeluaran karena berkurangnya kesadaran saat melakukan pembayaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Arsyad, 2025), sedangkan sistem pembayaran digital juga diketahui mengurangi pain of paying sehingga

mendorong pengeluaran yang kurang terencana (Karthikeyan et al., 2025).

Self-control menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku keuangan individu. Individu dengan tingkat self-control yang tinggi cenderung mampu mengontrol pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Oleh karena itu, self-control berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pada Generasi Z (Sari & Kusumastuti, 2026).

Meskipun pengaruh gaya hidup digital, penggunaan e-wallet, dan self-control terhadap perilaku keuangan telah banyak diteliti, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, sebagian besar penelitian menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah sehingga belum menjelaskan hubungan secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan dengan self-control sebagai variabel moderasi pada Generasi Z.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z serta menguji peran self-control dalam memoderasi hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan Generasi Z di era fintech sekaligus mengisi kesenjangan hasil penelitian terdahulu.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga komponen tersebut menentukan bagaimana individu mengambil keputusan, termasuk dalam mengelola keuangan. Dalam konteks Generasi

Z, gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet dapat memengaruhi sikap, norma sosial, serta persepsi kontrol terhadap pengeluaran. Oleh karena itu, TPB relevan untuk menjelaskan perilaku manajemen keuangan serta peran self-control dalam pengambilan keputusan finansial (Ajzen, 2011).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Gaya hidup yang konsumtif dapat meningkatkan pengeluaran tanpa perencanaan sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan menabung dan berinvestasi. Sebaliknya, individu dengan gaya hidup sederhana cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, pengendalian gaya hidup menjadi salah satu upaya untuk mendukung perilaku keuangan yang sehat dan kesejahteraan finansial jangka Panjang (Manihuruk & Lubus, 2022).

E-Wallet

E-wallet merupakan inovasi sistem pembayaran digital yang menyediakan fungsi dompet konvensional dalam bentuk digital sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Selain memudahkan penyimpanan informasi keuangan dan alat pembayaran, e-wallet juga dilengkapi fitur keamanan seperti autentikasi, enkripsi data, dan perlindungan terhadap penyalahgunaan, sehingga meningkatkan keamanan transaksi pengguna (Upadhayaya, 2012).

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan penggunaan dana secara efektif. Perilaku ini mencerminkan tanggung jawab individu dalam mengalokasikan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Pada Generasi Z, perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital serta kemampuan individu dalam mengendalikan

diri terhadap berbagai kemudahan transaksi (Handayani et al., 2022).

Self-Control

Self-control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, keinginan, dan perilaku untuk mencapai tujuan jangka panjang serta menghindari tindakan yang bersifat impulsif. Dalam pengelolaan keuangan, *self-control* berperan dalam membantu individu menetapkan prioritas, menerapkan disiplin keuangan, dan mengendalikan pengeluaran sesuai kemampuan. Oleh karena itu, kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik (Lindner et al., 2015).

HIPOTESIS PENELITIAN

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2011). Pada Generasi Z, gaya hidup digital memengaruhi cara individu bertransaksi dan mengelola keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Cahyani, 2022; Manihuruk & Lubus, 2022; Utami & Hikmayani, 2025). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gaya hidup digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z.

Penggunaan *e-wallet* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Berdasarkan TPB, kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi perilaku dalam mengambil keputusan (Ajzen, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Arsyad, 2025; Masitah et al., 2026; Nurhapiza et al., 2025). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z.

Self-control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku dan pengambilan keputusan (Lindner et al., 2015). Individu dengan *self-control* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola pengaruh gaya hidup digital sehingga perilaku manajemen keuangannya menjadi lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian (Banowati et al., 2024) dan (Sari & Kusumastuti, 2026). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Self-control* memoderasi secara positif pengaruh gaya hidup digital terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z.

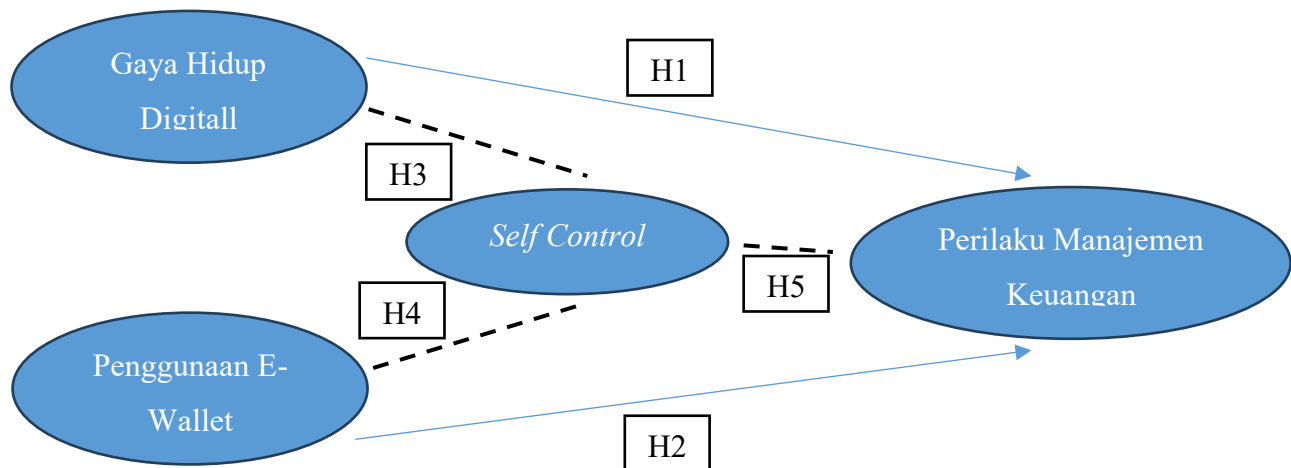
Self-control membantu individu menggunakan *e-wallet* secara lebih bijaksana sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan pengelolaan keuangan (Lindner et al., 2015). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *self-control* dan penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Dewi et al., 2017; Masitah et al., 2026; Sari & Kusumastuti, 2026). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Self-control* memoderasi secara positif pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z.

Berdasarkan TPB, perilaku individu dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan tindakan (Ajzen, 2011). *Self-control* diperkirakan memperkuat pengaruh gaya hidup digital dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Banowati et al., 2024; Masitah et al., 2026; Nurhapiza et al., 2025), oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Self-control* memoderasi pengaruh simultan gaya hidup digital dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh gaya hidup digital dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan pada Generasi Z dengan *self-control* sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Instrumen penelitian disusun menggunakan *skala Likert* lima poin, yaitu skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju hingga skor 5 menunjukkan Sangat Setuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z berusia 20-25 tahun yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk pada kelompok usia tersebut sebanyak 270.500 jiwa, terdiri atas 138.100 laki-laki dan 132.400 perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan Generasi Z berusia 20–24 tahun, berdomisili di Kota Yogyakarta, dan pernah menggunakan *e-wallet*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 8%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak

156 responden. Dalam penelitian ini berhasil diperoleh 150 responden yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel penelitian, yang dinilai memadai untuk analisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) (Hair et al., 2022). Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan eror 8% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{270.500}{1 + 270.500(0,08)^2}$$

$$n = \frac{270.500}{1.732,2}$$

$$n = 156,15$$

Variabel penelitian terdiri atas gaya hidup digital (X_1) dan penggunaan *e-wallet* (X_2) sebagai variabel independen, perilaku manajemen keuangan (Y) sebagai variabel dependen, serta *self-control* (Z) sebagai variabel moderasi. Instrumen penelitian terdiri atas 36 butir pernyataan, meliputi sembilan indikator gaya hidup digital, delapan indikator penggunaan *e-wallet*, sembilan indikator *self-control*, dan sepuluh indikator perilaku manajemen keuangan. Definisi operasional variabel disusun berdasarkan penelitian

terdahulu, yaitu (Utami & Hikmayani, 2025) untuk gaya hidup digital, (Upadhayaya, 2012) untuk penggunaan *e-wallet*, (Lindner et al., 2015) untuk *self-control*, serta (Handayani et al., 2022) untuk perilaku manajemen keuangan. Model penelitian dianalisis menggunakan *SmartPLS 4* dengan pendekatan PLS-SEM. Tahapan analisis meliputi pengujian outer model melalui uji validitas dan reliabilitas, pengujian inner model melalui nilai *R-square* (R^2), *effect size* (f^2), dan *predictive relevance* (Q^2), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk mengetahui pengaruh langsung maupun efek moderasi antar variabel penelitian.

Table 1. Variabel Operasional

Variabel	Indikator
Gaya Hidup Digital (Utami & Hikmayani, 2025) dan (Manihuruk & Lubus, 2022)	Penggunaan internet, media sosial, belanja online, tren digital, aktivitas digital.
Penggunaan <i>E-Wallet</i> (Upadhayaya, 2012) dan (Arsyad, 2025)	Kemudahan, keamanan, kecepatan, efisiensi, frekuensi penggunaan.
<i>Self Control</i> (Lindner et al., 2015)	Pengendalian diri, disiplin, pengendalian pengeluaran, menunda keinginan, prioritas kebutuhan.
Perilaku Manajemen Keuangan (Handayani et al., 2022)	Perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, evaluasi keuangan.

Sumber: Data Olahan 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Table 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Pria	78	52.0
Wanita	72	48.0
Usia		
20 tahun	21	14.0
21 - 22 tahun	39	26.0
23 - 24 tahun	72	48.0
25 tahun	18	12.0

Status		
D3	29	19.3
S1	39	26.0
Pegawai	67	44.7
Lainnya	15	10.0

Sumber: Data Olahan, SPSS 2026

Uji Validitas Konvergen

Table 3. Hasil Uji Validitas Konvergen

Item	Outer Loading	AVE
GHD1	0.948	0.894
GHD2	0.939	
GHD3	0.949	
GHD4	0.946	
GHD5	0.947	
GHD6	0.944	
GHD7	0.950	
GHD8	0.951	
GHD9	0.937	
PE1	0.942	0.894
PE2	0.957	
PE3	0.937	
PE4	0.946	
PE5	0.950	
PE6	0.952	
PE7	0.936	
PE8	0.945	
PMK1	0.870	0.733
PMK2	0.843	
PMK3	0.863	
PMK4	0.841	
PMK5	0.843	
PMK6	0.894	
PMK7	0.868	
PMK8	0.840	
PMK9	0.834	
PMK10	0.863	
SC1	0.942	0.897
SC2	0.947	
SC3	0.951	
SC4	0.950	

SC5	0.942
SC6	0.952
SC7	0.949
SC8	0.950
SC9	0.943

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam mengukur konstruk yang diwakilinya. Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dan konstruk dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai AVE > 0,50. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4 pada Tabel 3, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* berkisar antara 0,834 hingga 0,957, sehingga seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai AVE untuk masing-masing konstruk juga menunjukkan hasil yang baik, yaitu Gaya Hidup Digital sebesar 0,894, Penggunaan *E-Wallet* sebesar 0,894, Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,733, dan *Self-Control* sebesar 0,897. Seluruh nilai AVE berada di atas batas minimum 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang diukurnya. Dengan demikian, seluruh indikator pada penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability
Gaya Hidup Digital	0.985	0.986
Penggunaan E-Wallet	0.983	0.984
Perilaku Manajemen Keuangan	0.959	0.960
Self Control	0.986	0.986

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur setiap konstruk dengan melihat nilai cronbach's alpha dan composite reliability, di mana suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai lebih dari 0,70. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4 pada Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai cronbach's alpha dan composite reliability di atas 0,70. Variabel gaya hidup digital memperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,985 dan composite reliability sebesar 0,986, penggunaan e-wallet sebesar 0,983 dan 0,984, perilaku manajemen keuangan sebesar 0,959 dan 0,960, serta self-control sebesar 0,986 dan 0,986. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Validitas diskriminan (Discriminant Validity – HTMT)

Table 5. Hasil Uji Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Penggunaan E-Wallet <-> Gaya Hidup Digital	0.034
Perilaku Manajemen Keuangan <-> Gaya Hidup Digital	0.535
Perilaku Manajemen Keuangan <-> Penggunaan E-Wallet	0.493
Penggunaan E-Wallet Self Control <-> Gaya Hidup Digital	0.029
Self Control <-> Penggunaan E-Wallet	0.049
Penggunaan E-Wallet Self Control <-> Perilaku Manajemen Keuangan	0.537

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Berdasarkan Tabel 5, nilai HTMT antara Penggunaan E-Wallet dan Gaya Hidup

Digital sebesar 0,034, Perilaku Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup Digital sebesar 0,535, Perilaku Manajemen Keuangan dan Penggunaan E-Wallet sebesar 0,493, Self-Control dan Gaya Hidup Digital sebesar 0,029, Self-Control dan Penggunaan E-Wallet sebesar 0,049, serta Self-Control dan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,537. Seluruh nilai HTMT berada di bawah batas kriteria 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi validitas diskriminan dan mampu membedakan setiap variabel penelitian dengan baik.

Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Table 6. Hasil Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.036	0.036
NFI	0.916	0.916

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji model fit dilakukan menggunakan nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) dan Normed Fit Index (NFI). Berdasarkan Tabel 6, nilai SRMR pada saturated model dan estimated model masing-masing sebesar 0,036, sedangkan nilai NFI pada kedua model sebesar 0,916. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria goodness of fit karena nilai SRMR < 0,08 dan nilai NFI mendekati 1, sehingga model dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik.

Table 7. Hasil Uji Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.794	0.789
Self Control	0.002	-0.012

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji koefisien determinasi (R-square) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 7, nilai R-square

Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,794 dengan R-square adjusted sebesar 0,789, yang menunjukkan bahwa 79,4% variasi Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh Gaya Hidup Digital, Penggunaan E-Wallet, dan Self-Control, sedangkan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Sementara itu, variabel Self-Control memiliki nilai R-square sebesar 0,002 dan R-square adjusted sebesar -0,012, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak dijelaskan oleh konstruk lain dalam model penelitian.

Table 8. Hasil Uji F Square (Effect Size)

	f-square
Gaya Hidup Digital -> Perilaku Manajemen Keuangan	1.299
Gaya Hidup Digital -> Self Control	0.000
Penggunaan E-Wallet -> Perilaku Manajemen Keuangan	1.229
Penggunaan E-Wallet -> Self Control	0.002
Self Control -> Perilaku Manajemen Keuangan	1.402

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Uji effect size (f-square) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berdasarkan Tabel 8, Gaya Hidup Digital memiliki nilai f-square sebesar 1,299 terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, Penggunaan E-Wallet sebesar 1,229, dan Self-Control sebesar 1,402. Ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh yang besar terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Sementara itu, pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Self-Control sebesar 0,000 dan Penggunaan E-Wallet terhadap Self-Control sebesar 0,002, yang menunjukkan pengaruh sangat kecil atau dapat diabaikan.

Pengujian Hipotesis

Table 9. Hasil Uji Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O-STDEV)	P values
Gaya Hidup Digital -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.411	0.409	0.072	5.735	0.000
Gaya Hidup Digital -> Self Control	0.655	0.656	0.037	17.598	0.000
Penggunaan E-Wallet -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.396	0.395	0.061	6.517	0.000
Penggunaan E-Wallet -> Self Control	0.656	0.656	0.038	17.277	0.000
Self Control -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.362	0.364	0.087	4.151	0.000

Sumber: Data Olahan, SmartPLS 4 2026

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping dengan melihat nilai path coefficient, t-statistics, dan p-value. Berdasarkan Tabel 9, Gaya Hidup Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ($\beta = 0,411$; $t = 5,735$; $p = 0,000$), Gaya Hidup Digital terhadap Self-Control ($\beta = 0,655$; $t = 17,598$; $p = 0,000$), Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ($\beta = 0,396$; $t = 6,517$; $p = 0,000$), Penggunaan E-Wallet terhadap Self-Control ($\beta = 0,656$; $t = 17,277$; $p = 0,000$), serta Self-Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ($\beta = 0,362$; $t = 4,151$; $p = 0,000$). Dengan demikian, seluruh hipotesis diterima karena memiliki nilai t-statistics $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup digital, penggunaan e-wallet, dan self-control merupakan faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan Generasi Z. Gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara tepat mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Selain itu, gaya hidup digital dan penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif terhadap self-control, sedangkan self-control sendiri terbukti meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Nilai koefisien

determinasi sebesar 79,4% menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan responden. Temuan ini memperkuat Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan serta memanfaatkan teknologi secara rasional dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, Generasi Z diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan layanan e-wallet secara lebih bijaksana dengan tetap mengedepankan pengendalian diri dalam setiap keputusan keuangan agar tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Bagi penyedia layanan keuangan digital, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan keuangan, seperti pencatatan anggaran, pengingat batas pengeluaran, dan evaluasi transaksi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, financial attitude, pendapatan, maupun financial knowledge, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih luas dan mampu memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Routledge Taylor & Francis Group*, 26, 1113–1127.
<https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Arsyad, N. F. (2025). *PERANAN DOMPET DIGITAL PADA PERENCANAAN*

- KEUANGAN MAHASISWA GEN-Z. 22(3), 313–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.37476/akmen.v22i3.5646>
- Banowati, A. T., Al-azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11, 166–182. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>
- Dewi, L. G., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. (2017). PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG DIMEDIASI KONTROL DIRI. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5, 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publishing. https://www.researchgate.net/publication/354331182_A_Primer_on_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling_PLS-SEM
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10, 647–660. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Karthikeyan, K., Kushwaha, S., Rajavenkatesswaran, Jain, K., Kinagi, A. M., & Garg, A. (2025). The Silent Wallet: How Payment Mode Transparency Shapes Spending Behaviour in Gen Z Consumers. *Advances in Consumer Research*, 2(5), 1681–1686.
- Lindner, C., Nagy, G., & Retelsdorf, J. (2015). The Dimensionality of the Brief Self-Control Scale - An Evaluation of Unidimensional and Multidimensional Applications. *Personality and Individual Differences*, 86, 465–473. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.07.006>
- Manihuruk, R. B. R., & Lubus, T. A. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, GAYA HIDUP TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11, 38–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17293>
- Masitah, U., Maslichah, & Fakhriyyah, D. D. (2026). Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi: Peran E-Wallet, Self-Control, dan Pendapatan. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 15, 1–14. <https://doi.org/http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Nurhapiza, Marswandi, E. D., & Hendri, W. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Self-Control dan Fintech Payment Terhadap Financial Management Behavior.pdf. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4, 268–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2003>
- Sari, T. N., & Kusumastuti, D. W. (2026). Pengaruh Self Control dan Penggunaan E-Wallet terhadap Kemampuan Pengelolaan

- Keuangan Pribadi Generasi Z di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6, 649–664. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1667>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). *Literasi keuangan Financial technology dan perilaku keuangan mahasiswa*. 7(2), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Upadhayaya, A. (2012). Electronic Commerce and E-wallet. *International Journal of Recent Research and Review*, 1, 37–41. <https://doi.org/https://www.ijrrr.com/papers/8%20E-wallet.pdf>
- Utami, S., & Hikmayani, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z*. 11(November), 62–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/negara.v11i1.11541>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN